	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Masuk Kas		
Pendapatan Jasa Layanan	44.034.853.124,00	88.867.263.565,31
Pendapatan APBD	19.158.464.630,00	-
Pendapatan Hasil Kerjasama	-	-
Pendapatan Hibah	_	_
Pendapatan Usaha Lainnya	1.405.661.786,49	794.476.148,52
Jumlah Arus Masuk Kas	64.598.979.540,49	89.661.739.713,83
Arus Keluar Kas		
Pembayaran Pegawai	153.546.176,00	416.460.000,00
Pembayaran Barang dan Jasa	70.374.735.003,23	49.283.691.880,11
Jumlah Arus Keluar Kas	70.528.281.179,23	49.700.151.880,11
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(5.929.301.638,74)	39.961.587.833,72
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Arus Masuk Kas		
Penjualan atas Tanah	=	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	-	-
Penjualan atas Aset Lainnya		
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas		
Perolehan Tanah	5.115.127.000,00	-
Perolehan Peralatan dan Mesin	11.570.818.045,00	2.190.120.918,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	2.039.179.800,00	868.914.300,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.089.655.000,00	188.920.600,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-
Perolehan Aset Lainnya	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	20.814.779.845,00	3.247.955.818,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(20.814.779.845,00)	(3.247.955.818,00)

	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Masuk Kas		
Penerimaan Pinjaman		
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pokok Pinjaman	_	
Jumlah Arus Keluar Kas	-	_
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	_	
KENAIKAN/ PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(26.744.081.483,74)	36.713.632.015,72
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	54.764.848.476,73	18.051.216.461,01
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	28.020.766.992,99	54.764.848.476,73

Paringin, 10 April 2023

drg Sudirman, MM Nip. 19700126 200212 1 006

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

## 1. PENDAHULUAN

#### 1.1 Informasi Umum

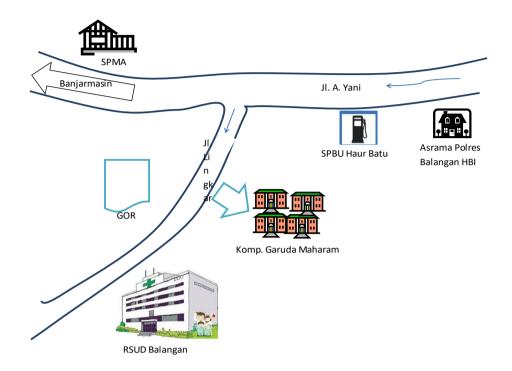
Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah disusun dalam rangka memenuhi pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Bisnis Anggaran (RBA).

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah disusun dan disajikan dengan mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Kerangka konseptual Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), dan Laporan Arus Kas (LAK) yang merupakan satu kesatuan laporan. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang diperlukan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar. Berdasarkan hal tersebut, maka Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan Tahun Anggaran 2022 diharapkan dapat memberikan gambaran ringkas pencapaian kebijakan keuangan dan target kinerja Rencana Bisnis Anggaran Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan Tahun Anggaran 2022 dan menjadi pedoman pokok bagi Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan.

# 1.2 Gambaran Umum

RSUD Balangan merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Balangan yang melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah dibidang kesehatan, diresmikan oleh Bupati Balangan pada tanggal 09 Februari 2009 dan dibangun diatas tanah seluas  $\pm$  3 Ha dengan luas bangunan  $\pm$  9.539 m², tepatnya beralamat di Jalan Lingkar Timur Km 1,7 Paringin Kabupaten Balangan.

RSUD Balangan merupakan satu-satunya sarana pelayanan kesehatan perorangan rujukan sekunder di Kabupaten Balangan. Rumah sakit ini dibangun sebagai pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana kesehatan Pemerintah Daerah dan sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan Kabupaten Balangan.



Perkembangan pembangunan gedung rumah sakit dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu sejak tahun 2005 hingga diresmikan pada tahun 2009. Sampai dengan saat ini penambahan dan penyempurnaan gedung kantor, bangunan sarana dan bangunan instalasi rumah sakit masih terus dilaksanakan. Pelayanan RSUD Balangan berkembang seiring dengan perkembangan pembangunannya, sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat Banua Enam pada umumnya dan masyarakat Kabupaten Balangan khususnya.

# 1.3 Susunan Dewan Pengawas dan Pejabat Pengelola BLUD RSUD Umum Daerah Balangan

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Balangan adalah lembaga teknis daerah yang merupakan unsur pedukung pelaksana tugas di bidang pelayanan kesehatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/668/Kum Tahun 2022 Tanggal 29 Agustus 2022 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah Balangan. Susunan Keanggotaan Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah Balangan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Balangan adalah sebagai berikut:

- Ketua : H. Sutikno, AP., M.AP (Unsur Pemerintah Daerah)

- Anggota : H. Akhmad Nasa'i, S.Kep, MM (Unsur Pemerintah Daerah)

- Anggota : Budi Setiawan, S.Kom (Unsur Profesional)

Sesuai dengan Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/119/Kum TAHUN 2022 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Tahun 2022, pejabat Pengelola BLUD Rumah Sakit Daerah Umum Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut :

- Pemimpin BLUD : Direktur Rumah Sakit - drg. Sudirman, MM

- Pejabat Keuangan : Kasubbag. Perencanaan &

Keuangan - Tri Ellyda Sari, SKM

- Pejabat Teknis : Kabag. Administrasi Umum & - Rusmilawati, S.Si.Apt, M,Kes

Keuangan

Kabid. Pelayanan Medik dan - dr. Sindhu Buana

Penunjang Medik

Kabid. Keperawatan dan - Hj. Ninsi Noveta Yuliati, S.Kep, Ns, MM

Kebidanan

Kabid. Pelayanan Non Medik - H. Abdullah Majidi, SKM, MM

## 1.4 Bidang Usaha dan Kegiatan Utama

Sesuai dengan hasil analisis lingkungan dan isu strategis yang terkait dengan organisasi, Rumah Sakit Umum Daerah Balangan menerapkan "Strategi Pertumbuhan" dalam menggalang dan mengarahkan seluruh sumber daya dalam mencapai tujuan yang telah menjadi konsensus bersama. Strategi pertumbuhan ditempuh karena adanya peluang untuk menambah kapasitas dan pengkayaan jenis pelayanan rawat jalan dan inap, dengan melakukan ekspansi pasar ke teknologi canggih.

Untuk menetapkan strategi pertumbuhan tersebut, berikut adalah jenis pelayanan yang akan dilaksanakan oleh RSUD Balangan pada tahun yang akan datang menyediakan jasa layanan berupa:

#### 1) Rawat Jalan

Pelayanan poliklinik yang ada di RSUD Balangan, terdiri dari :

- a. Klinik MCU;
- b. Klinik Gigi dan Mulut;
- c. Klinik Gizi;
- d. Pelayanan Medik Spesialistik Dasar, antara lain:
  - 1) Spesialis Penyakit Dalam;
  - 2) Spesialis Anak;
  - 3) Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan;
  - 4) Spesialis Bedah.
- e. Pelayanan Medik Spesialistik Penunjang, antara lain:
  - 1) Spesialis Orthopedi
  - 2) Spesialis Mata
  - 3) Spesialis THT
  - 4) Spesialis Saraf
  - 5) Spesialis Patologi Klinik
  - 6) Spesialis Kejiwaan
  - 7) Spesiali Kulit & Kelamin

## 2) Rawat Inap

RSUD Balangan memiliki fasilitas rawat inap dengan kapasitas 100 tempat tidur sebagai berikut :

Ruangan	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Kamar
1. Ruang Anak		
a. Kelas I	4	4
b. Kelas II	4	2
c. Kelas III	6	2
d. Isolasi	3	1
2. Ruang Kebidanan		
a. Kelas I	2	2
b. Kelas II	1	1
c. Kelas III	6	3
3. Ruang Rose		
a. Kelas II	10	5
b. Isolasi Covid-19	4	2
c. HCU	2	1
4. Ruang Melati		
a. Kelas III	9	4
b. Isolasi	6	2
c. Observasi	1	1
5. Ruang Anggrek		
a. VIP	6	6
b. Kelas I	5	5
c. Isolasi	1	1
6. ICU	5	4
7. Ruang Bougenville	5	5
8. PERINATOLOGI		
a. Box Bayi	10	
b. Inkubator	5	
9. NICU	5	
JUMLAH	100	100

## 3) Gawat Darurat

Pelayanan Gawat Darurat RSUD Balangan memiliki kemampuan penanganan life saving dengan menyediakan fasilitas rawat inap dan penunjang medis yang dibuka selama 24 jam yang ditangani oleh tenaga medis profesional dari berbagai disiplin ilmu dan ketersediaan ambulance sebanyak 3 (tiga) mobil dan 1 (satu) mobil ambulance untuk jenazah .

## 4) Penunjang Medis

RSUD Balangan memiliki pelayanan penunjang medis yang terstandarisasi, terdiri dari:

- Laboratorium (24 jam)
- Radiologi (24 jam)
- Farmasi (24 jam)
- Fisioterapi
- UTDRS (24 Jam)

# 5) Penunjang Non Medis

RSUD Balangan memiliki pelayanan penunjang non medis yang terstandarisasi, terdiri dari:

- Gizi
- Sanitasi/laundry
- IPSRS
- Ambulance
- Pemulasaran jenazah
- Incenerator (pemusnahan sampah medis / B3 )
- Loundry
- CSSD
- IPAL

# 1.5 Sumber Daya Manusia

Untuk pelaksanaan kegiatan dan usaha, rumah sakit didukung oleh 524 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

NO	JABATAN		PNS			PTT			
110	3/13/11/114	LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL		
1	Direktur	1	0	1	0	0	0		
2	Kabag. Administrasi Umum & Keuangan	0	1	1	0	0	0		
3	Kabid. Keperawatan & Kebidanan	0	1	1	0	0	0		
4	Kabid. Pelayanan Non Medik	1	0	1	0	0	0		
5	Kabid Pelayanan Medik dan Penunjang Medik	1	0	1	0	0	0		
6	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	0	1	1	0	0	0		
7	Kasubbag Umum & Kepegawaian	1	0	1	0	0	0		
8	Kasubbag Hukum, Humas & Organisasi	1	0	1	0	0	0		
9	Kasi.Keperawatan & Kebidanan Intensif, darurat & rawat inap	0	1	1	0	0	0		
10	Kasi.Keperawatan & Kebidanan rawat jalan	0	1	1	0	0	0		
11	Kasi Pelayanan Medik	0	1	1	0	0	0		
12	Kasi. Pelayanan Penunjang Medik	0	1	1	0	0	0		
13	Kasi Mutu & Sumber Daya Pelayanan Non Medik	0	1	1	0	0	0		

# PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALANGAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

NO	JABATAN		PNS			PTT			
NO	JADATAN	LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL		
14	Kasi Perbekalan & Pemeliharaan	1	0	1	0	0	0		
15	Analis Pengembangan Teknologi Medis	0	1	1	0	0	0		
16	Inspektur Sarana & Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1	0	1	0	0	0		
17	Analis Kesehatan	0	1	1	0	0	0		
18	Analis Kesehatan Kerja	1	1	2	0	0	0		
19	Analis Pembayaran Jaminan Kesehatan	1	0	1	0	0	0		
20	Pengelola Obat & Alat - Alat Kesehatan	1	0	1	0	0	0		
21	Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris	1	1	2	0	0	0		
22	Bendahara	0	1	1	0	0	0		
23	Pengadministrasi Umum	1	0	1	0	0	0		
24	Pengolah Data	1	1	2	0	0	0		
25	Pengadministrasi Keuangan	0	1	1	0	0	0		
26	Bidan	0	19	19	0	50	50		
27	Perawat	7	8	15	42	74	116		
28	Perawat Gigi	1	2	3	0	1	1		
29	Nutrisionis	1	5	6	1	2	3		
30	Radiografer	0	3	3	4	3	7		
31	Fisioterapis	0	1	1	1	1	2		
32	Sanitarian	1	3	4	0	1	1		
33	Apoteker	0	7	7	2	5	7		

NO	JABATAN	PNS			PTT		
NO	JUDULUIN	LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL
34	Asisten Apoteker	0	3	3	6	13	19
35	Rekam Medis	0	1	1	7	4	11
36	Teknisi Elektromedis	1	0	1	0	2	2
37	Analis Kesehatan	0	4	4	6	14	20
38	Refraksionis Optesion	1	0	1	0	0	0
39	Dokter Spesialis	6	5	11	2	1	3
40	Dokter Umum	0	1	1	7	3	10
41	Dokter TUBEL	0	3	3	0	0	0
42	Dokter Gigi	0	2	2	0	0	0
43	Driver Ambulance	0	0	0	3	0	3
44	Driver Direktur	0	0	0	1	0	1
45	ІТ	0	0	0	5	2	7
46	Opr. Komputer	0	0	0	1	1	2
47	Rohaniawan	0	0	0	1	0	1
48	Administrasi Umum	0	0	0	20	29	49
49	Analis Hukum	0	0	0	0	1	1
50	Surveilans Epidemiologi	0	0	0	0	1	1
51	Administrasi Regestrasi	0	0	0	2	1	3
52	Penyuluh Kesehatan & Keselamatan Kerja	0	0	0	1	0	1
53	Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	0	0	0	0	1	1

NO	NO JABATAN		PNS		PTT		
	3/13/11/114	LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL
54	Penata Laporan Keuangan	0	0	0	0	1	1
55	Verifikator Keuangan	0	0	0	0	1	1
56	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	1	1
57	Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0	0	0	0	1	1
58	Boga	0	0	0	2	9	11
59	Loundry	0	0	0	0	6	6
60	Opr. Genset	0	0	0	5	0	5
61	Dist. Air	0	0	0	3	0	3
62	IPSRS	0	0	0	3	0	3
63	Opr. Ipal	0	0	0	1	0	1
64	Opr. Incenerator	0	0	0	4	0	4
65	Security	0	0	0	14	5	19
66	Cleaning Service	0	0	0	20	10	30
67	T.Kebun	0	0	0	3	0	3
	TOTAL	31	82	113	167	244	411
	TOTAL	524					

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

# 2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

- **a.** Laporan keuangan yang disajikan dalam rupiah penuh disusun atas dasar akrual dengan konsep biaya historis.
- b. Laporan arus kas disusun atas dasar kas dengan metode langsung. Rumah sakit memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari 3 bulan dari tanggal perolehannya sebagai setara kas.
- c. Periode akuntansi rumah sakit adalah mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun yang bersangkutan yang dalam hal ini sesuai dengan tahun anggaran.

# 2.2 Pengakuan Pendapatan dan Biaya

- a. Pendapatan hibah (berupa uang) diakui pada saat kas diterima.
- b. Pendapatan dari APBN/APBD diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D LS/GU dan/atau GU/TU Nihil.
- c. Untuk pendapatan pasien umum, jasa layanan diakui pada saat kas diterima atau timbulnya hak tagih atau saat selesainya pelayanan jasa.
- d. Untuk pendapatan pasien BPJS dan In Health pendapatan diakui setelah terbit berita acara hasil verifikasi klaim dari BPJS.
- e. Untuk pendapatan pasien Jamkesda, pendapatan diakui saat klaim diajukan ke penanggungjawab Jamkesda.
- f. Untuk pendapatan pasien Jamkesmas, pendapatan diakui pada saat klaim diajukan ke penanggungjawab Jamkesmas.
- g. Untuk pendapatan pasien kontraktor, pendapatan diakui pada saat klaim diajukan kepada perusahaan yang melakukan kerjasama dengan RSUD Balangan.
- h. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah diakui pada saat kas diterima.
- i. Pada akhir tahun, pendapatan diakui sepanjang manfaat ekonomi dapat diukur dengan andal walaupun belum ada arus kas masuk.
- j. Biaya yang timbul dari pengeluaran yang bersumber dari APBD diakui dan dicatat pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D-LS/GU dan/atau
- k. Biaya yang timbul dari pengeluaran yang bersumber dari pendapatan fungsional diakui dan dicatat pada saat pengeluaran kas bendahara pengeluaran atas pengeluaran definitive.
- L. Pada awal tahun, dilakukan penyesuaian pembebanan biaya atas sisa persediaan awal tahun.
- m. Pada awal tahun dilakukan penyesuaian pembebanan biaya atas saldo biaya yang masih harus dibayar pada awal tahun.
- n. Pada akhir tahun, dibentuk penyisihan kerugian piutang tak tertagih berdasarkan daftar umur piutang (aging schedule).
- o. Pada akhir tahun dilakukan penyesuaian pembebanan biaya atas sisa persediaan akhir tahun.
- p. Pada akhir tahun dilakukan penyesuaian pembebanan biaya atas saldo biaya yang masih harus dibayar pada akhir tahun.
- q. Pada akhir tahun dilakukan pengakuan dan pencatatan biaya penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud.
- r. Koreksi atas pengeluaran biaya (penerimaan kembali biaya) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan biaya. Apabila diterima pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai penambah akumulasi surplus/defisit s.d tahun lalu.

## 2.3 Penyisihan Kerugian Piutang Tak Tertagih

- a. Pendapatan hibah (berupa uang) diakui pada saat kas diterima.
- b. Pendapatan dari APBN/APBD diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D LS/GU dan/atau GU/TU Nihil.
- c. Untuk pendapatan pasien umum, jasa layanan diakui pada saat kas diterima atau timbulnya hak tagih atau saat selesainya pelayanan jasa.
- d. Untuk pendapatan pasien BPJS dan In Health pendapatan diakui setelah terbit berita acara hasil verifikasi klaim dari BPJS.

Piutang dapat dihapus secara mutlak atau bersyarat berdasarkan Surat Keputusan Pejabat yang berwenang, yang nilainya ditetapkan secara berjenjang.

Penyisihan piutang tersebut diatas dikecualikan bagi tagihan kepada Instansi Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang kelembagaannya masih eksis. Sehingga dengan demikian penyisihan piutang tak tertagih kemungkinan hanya akan ditetapkan pada piutang jasa layanan pasien umum.

Dalam hal kejadian khusus, misalnya kejadian luar biasa yang ditetapkan oleh pemerintah, maka tagihan-tagihan tersebut dapat langsung diusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan di atas.

Apabila terjadi pembayaran setelah piutang dihapuskan, maka pelunasan tersebut dicatat sebagai pendapatan lain-lain dalam tahun berjalan (lain-lain pendapatan BLUD yang sah lainnya).

#### 2.4 Persediaan.

- a. Pembelian persediaan dalam bentuk bahan atau pelengkapan habis dipakai atau untuk dijual dicatat sebagai biaya sebesar nilai perolehannya. Termasuk dalam pengertian nilai perolehan adalah biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai persediaan tersebut diterima di RSUD Balangan.
- Persediaan yang belum digunakan/belum terpakai/belum terjual pada akhir periode akuntansi diakui berdasarkan hasil perhitungan fisik (stock opname). Sisa persediaan tersebut dicatat dalam neraca dan mengoreksi/mengurangi nilai barang dan jasa.
- c. Dasar penilaian yang dianut terhadap persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan dengan metode First In First Out (FIFO/Masuk Pertama Keluar Pertama).

#### 2.5 Investasi

Investasi terdiri dari investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Deposito berjangka yang jatuh temponya selama 3 sampai 12 bulan tetapi tidak melebihi 1 tahun pada saat penempatan disajikan sebagai investasi lancar. Penempatan dana yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi disajikan sebagai investasi jangka panjang.

## 2.6 Aset Tetap

- a. Di neraca, aset tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.
- Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sampai aset tetap tersebut siap digunakan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- c. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap, baik pengeluaran untuk pengadaan baru maupun penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, renovasi, dan rehabilitasi adalah sebagai berikut:
  - 1) ≥ Rp 1.000.000,00 pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga.
  - 2) ≥ Rp 5.000.000,00 pengeluaran untuk gedung dan bangunan
  - 3) ≥ Rp 500.000,00 pengeluaran untuk aset tetap lainnya
  - 4) Nilai satuan minimum di atas dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Dengan demikian maka atas pengadaan aset tetap dengan nilai satuan di bawah sebagaimana disebutkan pada angka 1) dan angka 2) di atas, harus dicatat sebagai biaya tahun berjalan, kecuali yang disebutkan pada angka 3).

- d. Metode penyusutan yang digunakan oleh RSUD Balangan adalah metode garis lurus (straight-line method).
- e. Tarif Penyusutan sebagai berikut:

Kelompok Aset	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
(1) Bukan Bangunan		
- Kelompok I	4 tahun	25%
- Kelompok II	8 tahun	12,50%
(2) Bangunan		
- Permanen	20 tahun	5%
- Tidak Permanen	10 tahun	10%

# Keterangan

## Bukan Bangunan Kelompok I, terdiri dari:

- Meubel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari, dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan.
- Mesin kantor seperti mesin ketik, mesin hitung, duplikator, mesin fotocopy, accounting machine, komputer, printer, scanner, dan sejenisnya.
- Perlengkapan lainnya seperti TV, video recorder, tape/cassete, amplifier, dan sejenisnya.
- Sepeda motor, sepeda, dan becak.
- Alat-alat dapur (yang relatif besar).
- Alat-alat komunikasi seperti pesawat telepon, faksimili, telepon seluler, dan sejenisnya.

# Bukan Bangunan Kelompok II, terdiri dari:

- Meubel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari, dan sejenisnya yang
- Alat pengatur udara seperti AC, kipas angin, dan sejenisnya.
- Mobil, bus, truk, dan sejenisnya.
- Peralatan medis.

Apabila suatu aset tetap, meubel dan peralatan, terbuat dari unsur kayu dan unsur logam maka pengelompokan penyusutan I dan II dilihat dari unsur kayu dan logam tersebut, mana yang lebih dominan.

## 2.7 Aset Lainnya.

- a. Aset lainnya RSUD balangan terdiri dari aset tak berwujud, aset kemitraan dengan pihak ketiga, aset tetap non-produktif dan aset lain-lain.
- b Aset tidak berwujud diakui apabila RSUD akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal. Diakui saat terjadinya transaksi atau adanya penetapan hak.
- c. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga diakui pada saat penyerahan aset tetap berwujud RSUD (tanah, peralatan dan mesin, serta gedung dan bangunan) kepada pihak lain dalam rangka kemitraan.
- d. Aset Tetap Non-Produktif diakui pada saat aset tetap tersebut tidak dipergunakan lagi dalam kegiatan normal RSUD.
- e. Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan meliputi semua biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tersebut. Amortisasi aset tak berwujud dilakukan secara sistematis selama masa manfaatnya. Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan selama 5 tahun.
- f. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga.

## 2.8 Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

- a. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.
- b Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- c. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan kewajiban moneter adalah kurs tengah (ratarata dari kurs beli dan kurs jual) Bank Indonesia.
- d. Keuntungan atau kerugian atas selisih kurs tanggal neraca dengan kurs transaksi diakui sebagai keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing atau biaya penurunan nilai.

#### 3. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran merupakan komponen Laporan Keuangan yang menyajikan Pendapatan dan Sumber Pendapatan, Belanja, Lain-lain yang Sah, Surplus/Defisit dan Pembiayaan, di sisi lain Laporan Realisasi Anggaran mencerminkan komparasi antara anggaran dan realisasinya sehingga tingkat serapan anggaran pada kegiatan normal entitas dapat diukur secara nyata. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja TA 2022 merupakan rekapitulasi dari laporan realisasi anggaran RSUD Balangan

#### 3.1 Pendapatan

Pendapatan RSUD Balangan dirinci menurut akun kelompok pendapatan jasa layanan, APBD, hasil kerjasama, hibah, dan usaha lainnya. Realisasi Pendapatan RSUD Balangan TA 2022 dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2022		%	2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	70	Realisasi
Pendapatan Jasa Layanan	29.388.980.000,00	44.034.853.124,00	149,83	88.867.263.565,31
Pendapatan APBD	22.497.397.000,00	19.158.464.630,00	85,16	-
Pendapatan Hasil Kerjasama	-	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	611.020.000,00	1.405.661.786,49	230,05	794.476.148,52
Jumlah Pendapatan	52.497.397.000,00	64.598.979.540,49	123,05	89.661.739.713,83

#### 3.1.1 Pendapatan Jasa Layanan

Pendapatan Jasa Layanan merupakan pendapatan yang diterima oleh RSUD Balangan atas pelayanan jasa yang diberikan. Rincian Pendapatan Jasa Layanan dijelaskan sebagai berikut:

	20	22		2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Jasa Layanan Umum				
Pendapatan Rawat Inap Kelas I	143.000.000,00	202.574.150,00	141,66	108.757.500,00
Pendapatan Rawat Inap Kelas II	72.000.000,00	62.227.800,00	86,43	37.069.300,00
Pendapatan Rawat Inap Kelas III	35.000.000,00	14.753.000,00	42,15	23.918.000,00
Pendapatan Rawat Inap Kebidanan	50.000.000,00	52.519.700,00	105,04	58.073.500,00
Pendapatan Rawat Inap Anak	73.000.000,00	100.208.325,00	137,27	46.587.500,00
Pendapatan Rawat Inap Perinatologi	16.000.000,00	8.088.700,00	50,55	15.340.000,00
Pendapatan Ruang OK	140.000.000,00	128.383.070,00	91,70	143.623.000,00
Pendapatan Ruang Perawatan ICU	27.000.000,00	17.794.000,00	65,90	12.813.000,00
Pendapatan Poliklinik Kebidanan	80.000.000,00	71.195.000,00	88,99	112.550.000,00
Pendapatan Poliklinik Penyakit Dalam	35.000.000,00	44.660.000,00	127,60	51.590.000,00
Pendapatan Poliklinik Anak	20.000.000,00	19.242.458,00	96,21	13.840.000,00
Pendapatan Poliklinik Gigi	5.000.000,00	12.880.000,00	257,60	10.005.000,00
Pendapatan Poliklinik Fisioterapi	10.000.000,00	26.687.000,00	266,87	25.560.000,00
Pendapatan Poliklinik Gizi	1.000.000,00	2.850.000,00	285,00	485.000,00
Pendapatan Poliklinik Bedah	8.000.000,00	11.273.000,00	140,91	5.305.000,00
Pendapatan Poliklinik THT	5.000.000,00	61.986.000,00	1239,72	14.539.000,00
Pendapatan Poliklinik MCU	100.000.000,00	9.050.000,00	9,05	13.355.000,00
Pendapatan Poliklinik Mata	33.000.000,00	47.795.000,00	144,83	29.220.000,00
Pendapatan Poliklinik Orthopedi	10.000.000,00	6.078.000,00	60,78	14.214.000,00

	2022		24	2021	
URAIAN	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	
Pendapatan Poliklinik Jiwa	60.000.000,00	140.230.000,00	233,72	65.755.000,00	
Pendapatan Poliklinik Saraf	5.000.000,00	1.695.000,00	33,90	3.035.000,00	
Pendapatan Poli Kulit & Kelamin	500.000,00	4.825.000,00	965,00	595.000,00	
Pendapatan Apotek	624.500.000,00	745.121.214,00	119,31	618.320.631,78	
Pendapatan UGD	200.000.000,00	215.995.898,00	108,00	182.014.775,33	
Pendapatan Laboratorium	350.000.000,00	352.392.000,00	100,68	733.350.000,00	
Pendapatan Radiologi	105.000.000,00	90.808.000,00	86,48	88.612.000,00	
Pendapatan UTDRS	15.000.000,00	15.237.500,00	101,58	32.085.000,00	
Pendapatan Ambulance	15.000.000,00	12.090.000,00	80,60	12.966.000,00	
Pendapatan Surat Keterangan Visume	500.000,00	-	-	-	
Pendapatan Surat Keterangan Mata	-	-	-	-	
Pendapatan Surat Keterangan Kelahiran	-	-	-	-	
Pendapatan Legalisir	-	-	-	-	
Pendapatan Cetak Kartu	300.000,00	615.000,00	205,00	885.000,00	
Pendapatan PCR	-	35.971.000,00	-	-	
Pendapatan Jasa Layanan BPJS					
Pendapatan Klaim BPJS	26.643.180.000,00	27.137.780.902,00	101,86	16.171.610.308,00	
Pendapatan Jasa Layanan Lainnya					
Pendapatan Klaim Jampersal	7.000.000,00	-	-	33.822.300,00	
Pendapatan Klaim Taspen	-	-	-	6.761.636,00	
Pendapatan Klaim Perusahaan	500.000.000,00	374.303.757,00	74,86	503.730.514,20	
Pendapatan Covid dari Kementerian		·		· · ·	
Kesehatan					
Pendapatan Klaim Covid - Kemenkes	-	14.007.542.650,00	-	69.676.875.600,00	
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	29.388.980.000,00	44.034.853.124,00	149,83	88.867.263.565,31	

# 3.1.2 Pendapatan APBD

Pendapatan APBD merupakan pendapatan yang diterima oleh RSUD Balangan yang bersumber dari dana APBD Pemerintah Kabupaten Bantaeng. Rincian Pendapatan APBD dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	2022		%	2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	76	Realisasi
Pendapatan APBD				
Pendapatan APBD	22.497.397.000,00	19.158.464.630,00	85,16	
Jumlah Pendapatan APBD	22.497.397.000,00	19.158.464.630,00	85,16	-

# 3.1.3 Pendapatan Hasil Kerjasama

Pendapatan Hasil Kerjasama merupakan pendapatan yang diterima oleh RSUD Balangan atas kerjasama yang dilakukan. Rincian dijelaskan sebagai berikut:

Urajan	20	2022		2021
Oraiaii	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Hasil Kerjasama	ı	-	-	-
Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama	-	-	-	-

#### 3.1.4 Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah merupakan pendapatan yang diterima oleh RSUD Balangan dari pihak lain. Pada Tahun Anggaran 2022 tidak terdapat hibah kas kepada RSUD.

Urajan	20	2022		2021
Oralali	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Hibah	-	-	-	-

#### 3.1.5 Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya merupakan pendapatan yang diterima oleh RSUD Balangan untuk kegiatan operasional. Rincian dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	20	22	0/	2021
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah				
Praktek Mahasiswa	8.170.000,00	7.400.000,00	90,58	5.830.000,00
Parkir	10.000.000,00	12.000.000,00	120,00	-
Sewa Warung	-	-	0,00	900.000,00
Sewa Kantor Kas Bank KalSel	10.000.000,00	18.000.000,00	180,00	18.000.000,00
Sewa ATM	12.000.000,00	24.000.000,00	200,00	36.000.000,00
Biaya Materai	850.000,00	63.000,00	7,41	390.000,00
Jasa Giro	570.000.000,00	1.285.177.825,96	ı	703.414.393,12
Pendapatan Lain yg sah	-	59.020.960,53	-	29.941.755,40
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	611.020.000,00	1.405.661.786,49	230,05	794.476.148,52

## 3.2 Realisasi Belanja

Belanja RSUD Balangan dirinci menurut akun kelompok belanja operasional dan belanja modal. Realisasi Belanja RSUD Balangan tahun anggaran 2022 dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	20	22	%	2021
	Anggaran	Realisasi	/0	Realisasi
Belanja Operasional	76.073.557.476,73	70.528.281.179,23	92,71	49.700.151.880,11
Belanja Modal	31.188.688.000,00	20.814.779.845,00	66,74	3.247.955.818,00
Jumlah	107.262.245.476,73	91.343.061.024,23	85,16	52.948.107.698,11

## 3.2.1 Belanja Operasional

Realisasi Belanja Operasional RSUD Balangan tahun anggaran 2022 dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	20	22	%	2021
ORAIAN	Anggaran	Realisasi	/0	Realisasi
Belanja Pegawai	500.000.000,00	153.546.176,00	30,71	416.460.000,00
Belanja Barang dan Jasa	75.573.557.476,73	70.374.735.003,23	93,12	49.283.691.880,11
Jumlah	76.073.557.476,73	70.528.281.179,23	92,71	49.700.151.880,11

## 3.2.1.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2022 bersumber dari dana APBD dan dana BLUD. Realisasi Belanja Pegawai APBD dan BLUD dijelaskan sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai APBD dipertanggungjawabkan pada Dinas Kesehatan.
- b. Adapun rincian Belanja Pegawai yang bersumber dari dana BLUD adalah sebagai berikut:

URAIAN	2022		%	2021
ORAIAN	Anggaran	Realisasi	70	Realisasi
Belanja Pegawai BLUD				
Honorarium Pemb. Bendahara				
Penerimaan, Pengeluaran dan Petugas	50.000.000,00	24.000.000,00	48,00	18.000.000,00
Akuntansi(RSB & RBA)				
Honorarium Pemb. Pengurus dan	45,000,000,00	10,000,000,00	40.00	12 000 000 00
Penyimpan Barang	45.000.000,00	18.000.000,00	40,00	12.000.000,00
Honorarium Trainer Refresh BHD dan	E0 000 000 00	12 900 000 00	27.60	
Aktifasi Code Blue	50.000.000,00	13.800.000,00	27,60	-
Honorarium Tim Narasumber	70.000.000,00	2.400.000,00	3,43	-
Honorarium petugas muadzin	20.000.000,00	4.500.000,00	22,50	-
Honorarium Komite Medik	-	-	-	33.300.000,00
Honorarium Dewan Pengawas	150.000.000,00	62.146.176,00	41,43	-
Honorarium Komite Farmasi	-	-	-	8.360.000,00
Honorarium Tim Pengendali JKN	-	-	-	54.400.000,00
Honorarium Tim Jaga Posko	15.000.000,00	700.000,00	4,67	-
Honorarium Tim Vaksin	-	-	-	33.100.000,00
Honorarium Komite Tenaga Kes. Non				F 100 000 00
Medik Non Keperawatan	-	-	-	5.100.000,00
Honorarium Tim Verifikator Insentif	-	-	-	63.000.000,00
Honorarium Tim pemulasaran jenazah	-	-	-	189.200.000,00
Honorarium Tim Pokja Akreditasi	100 000 000 00	28 000 000 00	28,00	
(Pengarah/Pembina)	100.000.000,00	28.000.000,00	28,00	-
Jumlah Belanja Pegawai BLUD	500.000.000,00	153.546.176,00	30,71	416.460.000,00
Jumlah Belanja Pegawai APBD + BLUD	500.000.000,00	153.546.176,00	30,71	416.460.000,00

## 3.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa adalah pengeluaran Rumah Sakit untuk barang-barang pakai habis dan jasa pihak ketiga dan menurut kriteria yang ditetapkan tidak dapat digolongkan sebagai aktiva tetap. Pada Tahun Anggaran 2022 Belania Barang dan Jasa bersumber dari dana APBD dan BLUD. Adapun rincian sebagai berikut:

URAIAN	20	)22	0/	2021
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Barang dan Jasa APBD	-	-		-
Belanja Barang	711.591.000	87.520.000	12,30	-
Belanja Jasa	13.720.206.000	11.767.806.190	85,77	-
Belanja Barang dan Jasa BLUD				
Belanja Barang	21.610.849.849	20.036.922.046	92,72	21.045.471.763
Belanja Jasa	34.240.072.839	33.846.111.848	98,85	25.628.837.112
Belanja Pemeliharaan	4.347.837.788	3.740.286.936	86,03	2.257.745.677
Belanja Perjalanan Dinass	943.000.000	896.087.983	95,03	351.637.328
Jumlah Belanja Barang dan Jasa APBD + BLUD	75.573.557.477	70.374.735.003	93,12	49.283.691.880

Lebih rinci belanja barang dan jasa dijelasakan sebagai berikut:

# a. Adapun rincian Belanja Barang dan Jasa yang bersumber dari dana APBD adalah sebagai berikut:

URAIAN	202	22	%	2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	70	Realisasi
Belanja Barang dan Jasa APBD				
Belanja Barang				
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	87.591.000	87.520.000	99,92	-
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	624.000.000	-	0,00	-
Belanja Jasa				-
Belanja jasa tenaga kesehatan	8.741.100.000	7.833.750.000	89,62	-
Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	20.400.000	19.200.000	94,12	-
Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.519.320.000	1.304.080.000	85,83	-
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	745.680.000	699.480.000	93,80	ı
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	386.400.000	353.080.000	91,38	ı
Belanja Jasa Tenaga Supir	72.000.000	70.560.000	98,00	ı
Belanja Jasa Tenaga Juru Masak	220.800.000	199.600.000	90,40	1
Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	207.600.000	177.700.000	85,60	-
Belanja Tagihan Telepon	13.200.000	11.432.820	86,61	-
Belanja Tagihan Air	240.906.000	188.952.500	78,43	-
Belanja Tagihan Listrik	768.000.000	706.822.440	92,03	-
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	144.000.000	132.071.230	91,72	-
Medical Check Up / Pemeriksaan RT PCR ( DAU )	576.000.000	48.300.000	8,39	-
Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	28.800.000	10.123.200	35,15	-
Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	36.000.000	12.654.000	35,15	-
Jumlah Belanja Barang dan Jasa APBD	14.431.797.000,00	11.855.326.190,00	82,15	-

b. Adapun rincian Belanja Barang dan Jasa yang bersumber dari dana BLUD adalah sebagai berikut:

1) Belanja Barang	20	22		2021	
URAIAN	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	
Belanja Barang Persediaan					
Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- alat tulis kantor	368.000.000,00	366.072.277,00	99,48	299.748.500,00	
Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- alat listrik	242.084.300,00	218.891.200,00	90,42	272.007.000,00	
Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- benda pos	37.250.000,00	20.000.000,00	53,69	40.780.000,00	
Belanja obat-obatan- Obat	6.844.563.177,14	6.542.242.943,24	95,58	6.915.439.479,14	
Belanja Natura dan Pakan – Natura(bahan makanan)	2.333.260.700,00	2.046.572.621,00	87,71	1.675.140.766,00	
Belanja bahan material lainnya	112.146.800,00	88.309.700,00	78,74	287.956.350,00	
Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	669.078.300,00	625.269.840,00	93,45	374.796.700,00	
Belanja bahan medis habis pakai	8.750.840.410,26	8.230.645.787,99	94,06	9.498.572.236,97	
Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- suvenir/cendramata	8.702.884,00	7.320.000,00	84,11	-	
Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- bahan cetak	358.024.000,00	350.527.612,00	97,91	332.871.700,00	
Belanja Barang Pakai Habis					
Belanja Bahan –bahan bakar dan pelumas	370.500.162,00	333.577.217,00	90,03	279.799.558,00	
Belanja bahan isi Tabung Gas	86.010.000,00	84.440.000,00	98,17	26.070.000,00	
Belanja Suku Cadang-suku cadang alat angkutan	159.000.000,00	154.745.537,00	97,32	159.885.473,00	
Belanja penggandaan	225.000.000,00	173.500.000,00	77,11	249.950.000,00	
Belanja peralatan & perlengkapan rumah tangga	114.324.000,00	99.682.500,00	87,19	81.022.000,00	
Belanja Makanan dan Minuman	446.622.000,00	396.648.000,00	88,81	274.959.000,00	
Belanja langganan jurnal/surat kabar/majalah	4.600.000,00	4.200.000,00	91,30	3.480.000,00	
Belanja Pakaian Dinas Lapangan	230.118.116,00	62.373.811,00	27,11	272.993.000,00	
Belanja pakaian korpri	26.250.000,00	26.250.000,00	100,00	-	
Belanja Pakaian Batik Tradisional	194.475.000,00	179.725.000,00	92,42	-	
Belanja hadiah bersifat perlombaan	30.000.000,00	25.928.000,00	86,43	-	
Belanja Paket/pengiriman	-	-	-	-	
Jumlah Belanja Barang	21.610.849.849,40	20.036.922.046,23	92,72	21.045.471.763,11	

# 2) Belanja Jasa

LIDAIAN	20	22	%	2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	70	Realisasi
Belanja Jasa				
Belanja Perpanjangan Pajak /STNK	25.000.000,00	17.354.900,00	69,42	19.204.600,00
Belanja jasa pelayanan	31.859.027.839,33	31.758.882.611,00	99,69	24.898.545.917,00
Belanja jasa tenaga kesehatan	109.200.000,00	18.000.000,00	16,48	39.000.000,00
Belanja Paket/pengiriman	1.000.000,00	441.400,00	44,14	-
Belanja Jasa yang diberikan kepada Pihak Ketiga/pihak lain	1.571.095.000,00	1.453.373.218,00	92,51	557.836.000,00
Belanja pengembalian jasa pelayanan	-	-		30.050.595,00
Belanja Bimbingan Teknis	674.750.000,00	598.059.719,00	88,63	84.200.000,00
Jumlah Belanja Jasa	34.240.072.839,33	33.846.111.848,00	98,85	25.628.837.112,00

# 3) Belanja Pemeliharaan

URAIAN	20	22	%	2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	70	Realisasi
Belanja Pemeliharaan				
Belanja Pemeliharaan alat angkutan darat bermotor (Service)	49.500.000,00	44.623.143,00	90,15	56.666.698,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor & Rumah Tangga-alat kantor	747.368.894,00	561.254.037,00	75,10	479.974.500,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran & kesehatan-alat kedokteran umum	678.968.894,00	643.535.006,00	94,78	351.447.079,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung tempat kerja	2.872.000.000,00	2.490.874.750,00	86,73	1.369.657.400,00
Jumlah Belanja Pemeliharaan	4.347.837.788,00	3.740.286.936,00	86,03	2.257.745.677,00

# 4) Belanja Perjalanan Dinas

URAIAN	20	22	%	2021
	Anggaran	Realisasi		Realisasi
Belanja Perjalanan Dinas				
Belanja Perjalanan Dinas Tetap	943.000.000,00	896.087.983,00	95,03	351.637.328,00
Jumlah Belanja Perjalanan Dinas	943.000.000,00	896.087.983,00	95,03	351.637.328,00

#### 3.2.2 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal RSUD Balangan selama tahun anggaran 2022 dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	20	22	%	2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	70	Realisasi
Belanja Modal APBD				
Belanja Modal Tanah	ı	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.065.600.000,00	7.303.138.440,00	90,55	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Belanja Modal Jalanan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-	-
Total Belanja Modal APBD	8.065.600.000,00	7.303.138.440,00	90,55	-
Belanja Modal BLUD				
Belanja Modal Tanah	7.037.500.000,00	5.115.127.000,00	72,68	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.740.000.000,00	4.267.679.605,00	74,35	2.190.120.918,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.345.588.000,00	2.039.179.800,00	27,76	868.914.300,00
Belanja Modal Jalanan, Jaringan dan Irigasi	3.000.000.000,00	2.089.655.000,00	69,66	188.920.600,00
Total Belanja Modal BLUD	23.123.088.000,00	13.511.641.405,00	58,43	3.247.955.818,00
Jumlah Belana Modal APBD + BLUD	31.188.688.000,00	20.814.779.845,00	66,74	3.247.955.818,00

# 3.2.2.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal tanah merupakan belanja yang menambah aset tetap tanah RSUD Balangan pada Tahun Anggaran 2022. Rincian belanja modal peralatan dan mesin dijelaskan sebagai berikut:

# a. Tidak terdapat realiasi belanja modal tanah yang bersumber dari dana APBD

# b. Adapun rincian Belanja Modal Tanah yang bersumber dari dana BLUD adalah sebagai berikut:

URAIAN	20	22	%	2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	70	Realisasi
Belanja Modal Tanah				
Belanja Modal Tanah	7.037.500.000,00	5.115.127.000,00	72,68	-
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	7.037.500.000,00	5.115.127.000,00	72,68	-

# 3.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin merupakan belanja yang menambah aset tetap peralatan dan mesin RSUD Balangan pada Tahun Anggaran 2022. Rincian belanja modal peralatan dan mesin dijelaskan sebagai berikut:

# a. Adapun rincian Belanja Modal Peralatan dan Jasa yang bersumber dari dana APBD adalah sebagai berikut:

URAIAN	20	22	%	2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	70	Realisasi
Belanja Modal Peralatan dan Mesin				
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	8.065.600.000,00	7.303.138.440,00	90,55	-
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin APBD	8.065.600.000,00	7.303.138.440,00	90,55	-

b. Adapun rincian Belanja Modal Peralatan dan Jasa yang bersumber dari dana BLUD adalah sebagai berikut:

URAIAN	20	22	%	2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	/0	Realisasi
Belanja Modal Peralatan dan Mesin				
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.740.000.000,00	4.267.679.605,00	74,35	2.190.120.918,00
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	5.740.000.000,00	4.267.679.605,00	74,35	2.190.120.918,00
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD + APBD	13.805.600.000,00	11.570.818.045,00	83,81	2.190.120.918,00

## 3.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan merupakan belanja yang menambah aset tetap Gedung dan Bangunan RSUD Balangan Pada Tahun Anggaran 2022, Belanja Modal Gedung dan Bangunan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tidak terdapat realiasi belanja modal gedung dan bangunan yang bersumber dari dana APBD

b. Adapun rincian Belanja Modal Gedung dan bangunan yang bersumber dari dana BLUD adalah sebagai berikut

URAIAN	20	22	%	2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	76	Realisasi
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.345.588.000,00	2.039.179.800	27,76	868.914.300
Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	7.345.588.000,00	2.039.179.800,00	27,76	868.914.300,00

#### 3.2.2.4 Belanja Modal Jalanan, Jaringan dan Irigasi

Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi merupakan belanja yang menambah aset tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi RSUD Balangan Pada Tahun Anggaran 2022, Rincian belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi dijelaskan

a. Tidak terdapat realiasi belanja modal Jalanan, Jaringan dan Irigasi yang bersumber dari dana APBD

b. Adapun rincian Belanja Modal Jalanan, Jaringan dan Irigasi yang bersumber dari dana BLUD adalah sebagai be

URAIAN	203	22	%	2021
URAIAN	Anggaran	Realisasi	70	Realisasi
Belanja Modal Jalanan, Jaringan dan				
Belanja Modal Jalan,Irigasi, dan	3.000.000.000,00	2.089.655.000,00		188.920.600,00
Jaringan	3.000.000.000,00	2.069.655.000,00	•	188.920.000,00
Jumlah Belanja Modal Jalanan,	2 000 000 000 00	3 000 655 000 00		100 020 600 00
Jaringan dan Irigasi BLUD	3.000.000.000,00	2.089.655.000,00	-	188.920.600,00

#### 4. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan tersebut terdiri dari Saldo Anggaran Lebih, dikurangi Penggunaaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan dijumlahkan dengan Sisa Lebih atau Kurang Pembiayaan Anggaran, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun sebelumnya, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut.

#### 4.1 Saldo Anggaran Lebih-Awal

Merupakan penjumlahan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo anggaran lebih per 1 Januari 2022 sebesar yang terdiri

Uraian	Nilai
Saldo Awal Kas di BLUD	54.764.848.477
Saldo Awal Kas Bendahara Pengeluaran	-
Saldo Awal Kas Bendahara Penerimaan	-
Total	54.764.848.476,73

#### 4.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Merupakan Saldo Anggaran Lebih yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan. Tahun 2022 Penggunaan SAL Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp54.764.848.476,73

### 4.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Selisih Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun 2022 adalah sebesar Rp28.020.766.992,99

### 4.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi kesalahan pembukuan yang berhubungan dengan periode sebelumnya. Tahun 2022 tidak terdapat koreksi.

#### 4.5 Lain-lain

Tidak terdapat aktivitas lain-lain yang mempengaruhi SAL

# 4.6 Saldo Anggaran Lebih-Akhir

Saldo anggaran lebih per 31 Desember 2022 sebesar Rp19.741.563.242,39 terdiri dari :

Uraian	Nilai
Saldo Akhir Kas di BLUD	27.999.953.761
Saldo Akhir Kas Bendahara Pengeluaran	-
Saldo Akhir Kas Bendahara Penerimaan	20.813.232,00
Total	28.020.766.992,99

#### 5. PENJELASAN NERACA

Neraca (statement of financial performance) menggambarkan posisi keuangan suatu entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Aset mencakup seluruh sumber daya yang memberikan manfaat ekonomi dan/atau sosial yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Badan Layanan Umum Daerah. Kewajiban merupakan utang yang harus diselesaikan oleh Badan Layanan Umum Daerah di masa yang akan datang. Ekuitas mencerminkan kekayaan bersih Badan Layanan Umum Daerah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban. Berikut ini deskripsi setiap akun-akun yang disajikan dalam Neraca RSUD Balangan Kabupaten Bantaeng.

#### 5.1 Kas di BLUD

Kas di BLUD per 31 Desember 2022 merupakan saldo Kas RSUD Balangan. Saldo Kas di BLUD adalah penempatan berupa giro dengan rincian saldo berikut:

Uraian	2022	2021
Bank Kalsel Rek No. 013.00.04.00088.1	27.999.953.760,99	54.764.848.476,73
Bank Kalsel Rek No. 013.00.04.00087.6	-	-
Jumlah Kas di BLUD	27.999.953.760,99	54.764.848.476,73

#### 5.2 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan uang tunai maupun non tunai yang berada pada kas bendahara pengeluaran. RSUD tidak mempunyai Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-

## 5.3 Kas Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2022 merupakan penerimaan pendapatan tahun 2022 yang belum disetor ke Kas BLUD. Saldo Kas per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dirincian sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Kas Bendahara Penerimaan	20.813.232,00	-
Jumlah Kas di Bendahara Penerimaan	20.813.232,00	-

#### 5.4 Piutang Usaha

Piutang Usaha per 31 Desember 2022 merupakan saldo Piutang Usaha RSUD Balangan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD	3.829.193.557,00	952.390.950,00
Piutang Perusahaan	98.933.521,00	104.969.236,32
Piutang Lainnya	167.448.903,03	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(20.436.191,04)	(5.286.801,06)
Jumlah Piutang Usaha	4.075.139.790,00	1.052.073.385,26

Lebih lanjut piutang dirincikan sebagai berikut

## 5.4.1 Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD

Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD merupakan hak klaim atas pelayanan jasa berkaitan dengan operasional yang diberikan. Rincian piutang dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD		
Piutang Pasien BPJS	2.190.225.057,00	163.837.500,00
Piutang Pasien Umum	-	-
Kementerian Kesehatan	1.638.968.500,00	788.553.450,00
Jasa Raharja	-	-
Inhealth	-	-
Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD	3.829.193.557,00	952.390.950,00

#### 5.4.2 Piutang Perusahaan

Piutang Perusahaan merupakan hak klaim atas pelayanan jasa yang diberikan kepada perusahaan mitra. Rincian piutang dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Piutang Perusahaan		
SIS ADMO	21.718.762,00	33.480.947,64
SIS SERA	5.396.756,00	8.620.226,25
PAMA	-	300.000,00
SINAR MAS	9.078.003,00	11.828.062,43
PT.KPP	2.498.000,00	2.498.000,00
TASPEN	2.242.000,00	2.242.000,00
PARKIR	58.000.000,00	46.000.000,00
Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD	98.933.521,00	104.969.236,32

### 5.4.2 Piutang Lainnya

Piutang lainnya merupakan hak klaim kepada pihak lain atas kejadian tertentu. . Rincian piutang dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Piutang Vendor Farmasi Double Bayar		
PT. BORNEO PERKASA MEDIKA	19.014.000,00	-
PT. ANUGRAH ARGON MEDICA	8.207.099,30	-
PT. GRAHA MEDIKA MANDIRI	49.207.410,00	-
PT. YAMHATEVY PARAN MANDIRI	78.338.602,00	-
PT. DOA RESTU IBU	10.287.750,00	-
Piutang Lainnya - Penarikan Obat	2.394.041,73	-
Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD	167.448.903,03	-

### Catatan:

Piutang Vendor Farmasi Double Bayar merupakan lebih bayar oleh RSUD Balangan pada tahun buku 2022 yang harus dikembalikan ke Kas BLUD.

Piutang Lainnya - Penarikan Obat merupakan hak klaim atas persediaan sirup yang ditarik oleh rekanan. Sampai dengan laporan diterbitkan, belum ada pergantian oleh rekanan.

# 5.5 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2022 merupakan saldo Persediaan RSUD Balangan dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	2022	2021
Persediaan	-	5.223.439.825,00
Persediaan Bahan Lainnya	3.505.398.122,11	-
Persediaan Alat Tulis Kantor	4.891.658,00	-
Persediaan Bahan Cetak	5.106.750,00	-
Persediaan Benda Pos	2.000.000,00	-
Persediaan Alat Listrik	2.368.000,00	-
Persediaan Suvenir/Cendera Mata	3.660.000,00	-
Persediaan Obat	2.535.390.341,93	-
Persediaan Natura	25.671.969,90	-
Jumlah Persediaan Bahan Farmasi	6.084.486.841,94	5.223.439.825,00

### 5. PENJELASAN NERACA

## 5.6 Aset Tetap (2022)

Nilai Aset Tetap Bersih RSUD Balangan per 31 Desember 2022 dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan dan telah memperhitungkan depresiasi (penyusutan). Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2022 dirincian sebagai berikut.

Penjelasan saldo aset tetap Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Urajan 2022		2		
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	-	7.005.544.775,00	-	7.005.544.775,00
Peralatan dan Mesin	3.064.120.918,00	102.922.838.280,00	997.710.318,00	104.989.248.880,00
Gedung dan Bangunan	868.914.300,00	42.343.960.228,00	-	43.212.874.528,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	188.920.600,00	12.103.526.562,00	-	12.292.447.162,00
Aset Tetap Lainnya		4.177.500,00		4.177.500,00
Jumlah Aset Tetap	4.121.955.818,00	164.375.869.845,00	997.710.318,00	167.500.115.345,00
Akumulasi Penyusutan				
Akumulasi Penyusutan Peralatan				
dan Mesin	-	89.148.914.865,86	-	89.148.914.865,86
Akumulasi Penyusutan Gedung		23.400.470.525,53		23.400.470.525,53
dan Bangunan	-	23.400.470.323,33	-	23.400.470.323,33
Akumulasi Penyusutan Jalan,	_	5.276.437.665,64		5.276.437.665,64
Irigasi, dan Jaringan	_	3.270.437.003,04		3.270.437.003,04
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	117.825.823.057,03	-	117.825.823.057,03
Nilai Buku Aset Tetap				
Tanah	-			7.005.544.775,00
Peralatan dan Mesin	3.064.120.918,00			15.840.334.014,14
Gedung dan Bangunan	868.914.300,00			19.812.404.002,47
Jalan, Irigasi dan Jaringan	188.920.600,00			7.016.009.496,36
Aset Tetap Lainnya				4.177.500,00
Nilai Buku Aset Tetap	4.121.955.818,00	-	-	49.678.469.787,97

# 5.6.1 Tanah

Penjelasan mutasi Tanah RSUD dijelaskan sebagai berikut

	Mutasi Peralatan dan Mesin 2022  Mutasi Tambah :		
Μu			
	Koreksi Saldo Awal 2022	1.539.572.775,00	
	Realisasi Belanja Modal 2022	5.115.127.000,00	
	Tanah Catat Baru	3.400.000,00	
	Mutasi dari SKPD Lain	347.445.000,00	
	Total Mutasi Tambah Tanah	7.005.544.775,00	

# 5.6.2 Peralatan dan Mesin

Penjelasan mutasi Peralatan dan Mesin RSUD dijelaskan sebagai berikut

Mutasi Peralatan dan Mesin 2022				
Mutasi Tambah :	Mutasi Tambah :			
Koreksi Saldo Awal 2022	91.217.278.927,00			
Realisasi Belanja Modal 2022	11.570.818.045,00			
Hibah Peralatan	134.741.308,00			
Total Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin	102.922.838.280,00			
Mutasi Kurang:				
Extracomptable	176.978.898,00			
Reklas aset rusak berat ke Aset Lain-lain	622.931.420,00			
Mutasi Ke SKPD Lain	197.800.000,00			
Total Mutasi kurang Peralatan dan Mesin	997.710.318,00			

# 5.6.3 Gedung dan Bangunan

Penjelasan mutasi Gedung dan Bangunan dijelaskan sebagai berikut

	Mutasi Gedung dan Bangunan 2022		
Mu	Mutasi Tambah :		
	Realisasi Belanja Modal 2022	2.039.179.800,00	
	Koreksi Saldo Awal 2022	40.304.780.428,00	
	Total Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin	42.343.960.228,00	

# 5.6.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Penjelasan mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan dijelaskan sebagai berikut

Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan 2022		
Mutasi Tambah :		
	Realisasi Belanja Modal 2022	2.089.655.000,00
	Koreksi Saldo Awal 2022	10.013.871.562,00
	Total Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin	12.103.526.562,00

# 5.6.5 Aset Tetap Lainnya

Penjelasan mutasi Aset Tetap Lainnya dijelaskan sebagai berikut

	Mutasi Aset Tetap Lainnya 2022		
Mu	Mutasi Tambah :		
	Koreksi Saldo Awal 2022	4.177.500,00	
	Total Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin	4.177.500,00	

### 5.6.6 Akumulasi Penyusutan

Penjelasan mutasi penyusutan aset tetap RSUD Balangan untuk tahun buku 2022 dijelaskan sebagai berikut:

### Peralatan dan Mesin

Penjelasan mutasi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin RSUD dijelaskan sebagai berikut

Mutasi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin 2022		
Mutasi Tambah :		
Koreksi Saldo Awal 2022	79.043.988.574,00	
Penyusutan Tahun 2022	10.104.926.291,86	
Total Mutasi Tambah Penyusutan Peralatan dan Mesin	89.148.914.865,86	

#### Gedung dan Bangunan

Penjelasan mutasi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan dijelaskan sebagai berikut

	Mutasi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan 2022		
Mutasi Tambah :			
	Koreksi Saldo Awal 2022	21.542.122.896,00	
	Penyusutan Tahun 2022	1.858.347.629,53	
	Total Mutasi Tambah Penyusutan Peralatan dan Mesin	23.400.470.525,53	

#### Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Penjelasan mutasi Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan dijelaskan sebagai berikut

	3	
Mutasi Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan 2022		
Mutasi Tambah :		
Koreksi Saldo Awal 2022	4.611.815.070,00	
Penyusutan Tahun 2022	664.622.595,64	
Total Mutasi Tambah Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.276.437.665,64	

#### 5.7 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya yang dimiliki RSUD Balangan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari aset tak berwujud dan aset lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

### Mutasi Aset Lainnnya 2022

Uraian	2022			
Oralan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Aset Tidak Berwujud	-	796.650.000,00	-	796.650.000,00
Aset Lain-lain	-	2.719.166.124,00		1.998.952.464,00
Aset Rusak Berat	-	2.484.791.446,00	720.213.660,00	1.764.577.786,00
Dalam Penelusuran	-	19.808.011,00		19.808.011,00
Tidak Digunakan Pemda	-	214.566.667,00		214.566.667,00
Jumlah Aset Lainnya	-			2.795.602.464,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi				
Aset Lainnya				
Aset Tidak Berwujud	-	677.070.000,00	-	677.070.000,00
Aset Lain-lain	-	2.365.298.144,00	-	1.649.760.893,00
Aset Rusak Berat	-	2.135.156.799,00	715.537.251,00	1.419.619.548,00
Dalam Penelusuran	-	15.574.678,00	-	15.574.678,00
Tidak Digunakan Pemda	-	214.566.667,00	-	214.566.667,00
Jumlah Akumulasi Penyusutan/		2 242 252 444 22		2 225 222 222 22
Amortisasi Aset Lainnya	-	3.042.368.144,00	-	2.326.830.893,00
Nilai Buku Aset Lainnya	-			468.771.571,00

- a. Penambahan Aset Tidak berwujud dipengaruhi oleh koreksi saldo tahun 2021 sebesar Rp796.650.000,00.
- b. Penambahan Aset lain-lain dijelaskan sebagai berikut:
  - Aset Rusak berat sebesar Rp2.484.791.446,00 merupakan koreksi saldo 2021 sebesar Rp1.861.860.026,00 dan Penambahan Aset Rusak berat 2022 sebesar Rp622.931.420,00. Selanjutnya, Mutasi pengurangan sebesar Rp720.213.660,00 merupakan penghapusan aset rusak berat.
  - Dalam Penelusuran sebesar Rp19.808.11,00 merupakan koreksi saldo 2021
  - Tidak digunakan pemda sebesar Rp214.566.667,00 merupakan koreksi saldo 2021
- c. Penambahan Akumulasi Peyusutan Aset Lainnya sebesar Rp 677.070.000,00 merupakan koreksi saldo 2021 sebesar Rp597.300.000,00 dan Penambahan penyusutan 2022 sebesar Rp79.770.000,00
- d. Penambahan penyusutan Aset lain-lain merupakan koreksi saldo awal 2021.

# 5. PENJELASAN NERACA

# 5.8 Utang

Saldo utang Per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri atas:

Uraian	2022	2021
Utang Belanja	3.115.900.719,42	16.156.079.125,00
Pendapatan Diterima Dimuka	27.517.808,22	27.517.808,22
Jumlah	3.143.418.527,64	16.183.596.933,22

# 5.8.1 Utang Belanja

Saldo Utang Belanja 31 Desember 2022 dirincikan sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Utang Belanja Persediaan Obat-obatan	4.451.100,00	-
Utang Belanja Persediaan BMHP	768.746.746,42	-
Utang Belanja Jasa	2.342.702.873,00	16.156.079.125,00
Jumlah	3.115.900.719,42	16.156.079.125,00

Lebih rinci utang belanja barang dan jasa dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Utang Belanja Persediaan Obat-obatan		
PT. Penta Valent	4.451.100,00	-
Litera Palaria Parradia n PMUD		
Utang Belanja Persediaan BMHP	20.042.000.50	
PT. Rajawali Nusindo PT. Graha Medika Mandiri	29.912.000,59	-
	185.961.630,00	-
PT. Borneo Perkasa Medika	103.235.481,00	-
CV. Harapan Makmur	99.067.500,00	-
PT. Anugrah Argon Medica	6.800.000,00	-
PT. Anugrah Pharmindo Lestari	1.276.500,00	-
PT. Buana Intiprima Usaha	32.560.000,00	-
PT. Dos Ni Roha	5.476.354,00	-
PT. Enseval Putera Megatrading	32.923.999,59	-
PT. Gloper Prima Mandiri	3.004.197,24	-
PT. Kalica Putra Pratama	4.021.680,00	-
PT. Medika Nutrimed Asadtek	116.714.940,00	-
PT. Millennium Pharmacon I	49.261.689,00	-
PT. Pancaraya Krisna Mandiri	18.693.000,00	-
PT. Parit Padang Global	820.000,00	-
PT. Sapta Sari Tama	11.690.824,00	-
PT. Sinar Panca Medika	4.195.800,00	-
PT. Tawada Healthcare	10.084.816,00	-
PT. Tigamas Putera	2.109.000,00	-
PT. Trio Borneo Medika	23.009.428,00	-
PT. Yamhatevy Paran Mandiri	24.611.732,00	-
Toko Satria	3.316.175,00	-
Utang Belanja Jasa		
Utang Jasa Pelayanan	2.342.702.873,00	16.156.079.125,00
Jumlah	3.115.900.719,42	16.156.079.125,00

## 5.8.2 Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka 31 Desember 2022 dirincikan sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Sewa Tempat ATM Bank BRI	4.997.260,27	4.997.260,27
Sewa Tempat ATM Bank KALSEL	9.008.219,18	9.008.219,18
Sewa Kantor Kas Bank KALSEL	13.512.328,77	13.512.328,77
Jumlah	27.517.808,22	27.517.808,22

- \*) Sewa Tempat untuk lokasi ATM Bank BRI tertuang dalam pe Perjanjian Kerjasama Nomor: B.21/KC-X/LYI/06/2022 dan 445/016/BLUD RSUD-BLG/2022 tanggal 06 juni 2022 dengan nilai sewa Rp12.000.000,-untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 31 Mei 2022 sampai dengan 01 Juni 2023.
- \*) Sewa Tempat untuk lokasi ATM Bank KALSEL tertuang dalam pe Perjanjian Kerjasama Nomor: 31/PKS/PRG/BK/2022 dan 445/026/BLUD RSUD-BLG/2022 tanggal 26 September 2022 dengan nilai sewa Rp12.000.000,- untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 28 September 2022 sampai dengan 27 September 2023.
- \*) Sewa Kantor Kas Bank KALSEL tertuang dalam pe Perjanjian Kerjasama Nomor: 32/PKS/PRG/BK/2022 dan 445/025/BLUD RSUD-BLG/2022 tanggal 26 September 2022 dengan nilai sewa Rp18.000.000,- untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 28 September 2022 sampai dengan 27 September 2023.

#### 5.9 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih RSUD yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Total saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 disajikan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Ekuitas Awal	48.978.720.571,77	22.530.821.318,29
Surplus / (defisit) tahun berjalan	(4.959.686.798,47)	26.447.899.253,48
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		
Koreksi Kenaikan dan Penurunan Nilai Persediaan	1.498.475.022,96	
Koreksi Aset Tetap	142.717.513.546,00	-
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	(105.197.926.540,00)	-
Koreksi Aset Lainnya	2.901.094.554,00	-
Koreksi Aset Tetap - Catat Baru	3.400.000,00	-
Koreksi Aset Tetap - Mutasi SKPD Lain	149.645.000,00	-
Koreksi Aset Tetap - Extracomtable	176.978.898,00	-
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.962.598.144,00)	-
Koreksi Utang	1.878.600.346,00	-
Jumlah	85.184.216.456,26	48.978.720.571,77

## 6. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

#### 6.1 Pendapatan

Pendapatan RSUD BalanganTahun Anggaran 2022 merupakan hak RSUD yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Jasa Layanan, Pendapatan APBD, Pendapatan Kerjasama, Pendapatan Hibah, dan Pendapatan Usaha Lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan Jasa Layanan	46.893.620.015,68	-
Pendapatan APBD	19.158.464.630,00	-
Pendapatan Kerjasama	-	-
Pendapatan Hibah	310.948.778,00	-
Pendapatan Usaha Lainnya	1.417.661.786,49	-
Jumlah	67.780.695.210,17	88.628.260.752,00

# 6.1.1 Pendapatan Jasa Layanan

Pendapatan Jasa Layanan merupakan pendapatan yang diterima oleh RSUD Balangan untuk kegiatan operasional. Pendapatan Jasa Layanan Tahun 2022 dirincikan sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Pendapatan Jasa Layanan Umum		
Pendapatan Rawat Inap Kelas I	202.574.150,00	
Pendapatan Rawat Inap Kelas II	62.227.800,00	
Pendapatan Rawat Inap Kelas III	14.753.000,00	
Pendapatan Rawat Inap Kebidanan	52.519.700,00	
Pendapatan Rawat Inap Anak	100.208.325,00	
Pendapatan Rawat Inap Perinatologi	8.088.700,00	
Pendapatan Ruang OK	128.383.070,00	
Pendapatan Ruang Perawatan ICU	17.794.000,00	
Pendapatan Poliklinik Kebidanan	71.195.000,00	
Pendapatan Poliklinik Penyakit Dalam	44.660.000,00	
Pendapatan Poliklinik Anak	19.242.458,00	
Pendapatan Poliklinik Gigi	12.880.000,00	
Pendapatan Poliklinik Fisioterapi	26.687.000,00	
Pendapatan Poliklinik Gizi	2.850.000,00	
Pendapatan Poliklinik Bedah	11.273.000,00	
Pendapatan Poliklinik THT	61.986.000,00	
Pendapatan Poliklinik MCU	9.050.000,00	
Pendapatan Poliklinik Mata	47.795.000,00	
Pendapatan Poliklinik Orthopedi	6.078.000,00	
Pendapatan Poliklinik Jiwa	140.230.000,00	
Pendapatan Poliklinik Saraf	1.695.000,00	
Pendapatan Poli Kulit & Kelamin	4.825.000,00	
Pendapatan Apotek	745.121.214,00	
Pendapatan UGD	215.995.898,00	
Pendapatan Laboratorium	352.392.000,00	
Pendapatan Radiologi	90.808.000,00	
Pendapatan UTDRS	15.237.500,00	
Pendapatan Ambulance	12.090.000,00	
Pendapatan Cetak Kartu	615.000,00	
Pendapatan PCR	35.971.000,00	

Uraian	2022	2021
Pendapatan Jasa Layanan BPJS		
Pendapatan Klaim BPJS	29.164.168.159,00	-
Pendapatan Jasa Layanan Lainnya		
Pendapatan Klaim Jampersal	-	-
Pendapatan Klaim Taspen	-	-
Pendapatan Klaim Perusahaan	356.268.041,68	-
Pendapatan Covid dari Kementerian Kesehatan	-	-
Pendapatan Klaim Covid - Kemenkes	14.857.958.000,00	-
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	46.893.620.015,68	-

#### 6.1.2 Pendapatan APBD

Pendapatan APBD merupakan pendapatan yang diterima oleh RSUD Balangan untuk kegiatan operasional yang bersumber dari Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan. Pada Tahun 2022, Pendapatan APBD diterima sebesar:

Uraian	2022	2021
Pendapatan APBD	19.158.464.630,00	-
Jumlah Pendapatan APBD	19.158.464.630,00	-

## 6.1.3 Pendapatan Kerjasama

Pendapatan Kerjasama merupakan pendapatan yang diterima oleh RSUD Balangan untuk kegiatan operasional. Pada Tahun 2022 tidak terdapat Pendapatan Kerjasama.

Uraian	2022	2021
Pendapatan Kerjasama	-	-
Jumlah Pendapatan Kerjasama	•	•

# 6.1.4 Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah merupakan pendapatan yang diterima oleh RSUD Balangan yang bersumber dari pihak lain. Pada Tahun 2022, Pendapatan Hibah dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Pendapatan Hibah dari Pemerintah	310.948.778,00	-
Jumlah Pendapatan Hibah	310.948.778,00	-

### 6.1.5 Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya merupakan pendapatan yang diterima oleh RSUD Balangan untuk kegiatan operasional. Pada Tahun 2022, Pendapatan Usaha Lainnya dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Pendapatan Usaha Lainnya		
Praktek Mahasiswa	7.400.000,00	-
Parkir	24.000.000,00	-
Sewa Warung	-	-
Sewa Kantor Kas Bank KalSel	18.000.000,00	-
Sewa ATM	24.000.000,00	-
Biaya Materai	63.000,00	-
Jasa Giro	1.285.177.825,96	-
Pendapatan Lain yg sah	59.020.960,53	-
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	1.417.661.786,49	-

## 6.2 Beban

Beban RSUD Balangan Tahun Anggaran 2022 dirincikan sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Beban Operasional	72.735.705.599,64	62.180.361.498,52
Jumlah Beban Operasional	72.735.705.599,64	62.180.361.498,52

#### **Beban Operasional**

Beban Operasional Tahun Anggaran 2022 adalah beban operasi RSUD Balangan yang telah dimanfaatkan dan terjadi pada tahun berkenaan terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban Penyusutan dan Amortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Beban Pegawai	153.546.176,00	416.460.000,00
Beban Pegawai Dana APBD	-	-
Beban Pegawai Dana BLUD	153.546.176,00	416.460.000,00
Beban Barang & Jasa	59.748.510.988,46	61.768.801.478,00
Beban Barang & Jasa Dana APBD	11.855.326.190,00	
Beban Barang & Jasa Dana BLUD	47.893.184.798,46	
Beban Lain - Lain	125.981.918,16	(4.899.979,48)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	12.707.666.517,03	-
Jumlah	72.735.705.599,64	62.180.361.498,52

## 6.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Adapun beban pegawai TA 2022 dijelaskan berikut:

a. Beban Pegawai yang bersumber dari dana APBD dipertanggungjawabkan pada Dinas Kesehatan Pemda Kabupaten Balangan.

b. Adapun rincian Beban Pegawai yang bersumber dari dana BLUD adalah sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Beban Pegawai BLUD		
Honorarium Pemb. Bendahara Penerimaan, Pengeluaran dan Petugas Akuntansi(RSB & RBA)	24.000.000,00	18.000.000,00
Honorarium Pemb. Pengurus dan Penyimpan Barang	18.000.000,00	12.000.000,00
Honorarium Trainer Refresh BHD dan Aktifasi Code Blue	13.800.000,00	-
Honorarium Tim Narasumber Pelatihan	2.400.000,00	-
Honorarium petugas muadzin	4.500.000,00	-
Honorarium Komite Medik	-	33.300.000,00
Honorarium Dewan Pengawas	62.146.176,00	-
Honorarium Komite Farmasi	-	8.360.000,00
Honorarium Tim Pengendali JKN	-	54.400.000,00
Honorarium Tim Jaga Posko Kesehatan	700.000,00	ī
Honorarium Tim Vaksin	-	33.100.000,00
Honorarium Komite Tenaga Kes. Non Medik Non	-	5.100.000,00
Honorarium Tim Verifikator Insentif	=	63.000.000,00
Honorarium Tim pemulasaran jenazah	-	189.200.000,00
Honorarium Tim Pokja Akreditasi (Pengarah/Pembina)	28.000.000,00	-
Jumlah Beban Pegawai Dana BLUD	153.546.176,00	416.460.000,00

# 6.2.2 Beban Barang & Jasa

Beban Barang dan Jasa TA 2022 dijelaskan berikut:

URAIAN	2022	2021
Beban Barang dan Jasa APBD	11.855.326.190,00	-
Beban Barang	87.520.000,00	1
Beban Jasa	11.767.806.190,00	1
Beban Barang dan Jasa BLUD	47.893.184.798,46	
Beban Barang	21.266.949.794,46	•
Beban Jasa	21.989.860.085,00	•
Beban Pemeliharaan	3.740.286.936,00	1
Beban Perjalanan Dinass	896.087.983,00	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa APBD + BLUD	59.748.510.988,46	61.768.801.478,00

Lebih rinci beban barang dan jasa dijelasakan sebagai berikut:

# a. Adapun rincian Beban Barang dan Jasa yang bersumber dari dana APBD adalah sebagai berikut:

# 1) Beban Barang - Dana APBD

URAIAN	2022	2021
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	87.520.000,00	1
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	ı
Jumlah Beban Barang - Dana APBD	87.520.000,00	•

# 2) Beban Jasa - Dana APBD

Beban jasa tenaga kesehatan	7.833.750.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	19.200.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.304.080.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	699.480.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Keamanan	353.080.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Supir	70.560.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Juru Masak	199.600.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	177.700.000,00	-
Beban Tagihan Telepon	11.432.820,00	-
Beban Tagihan Air	188.952.500,00	-
Beban Tagihan Listrik	706.822.440,00	-
Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	132.071.230,00	-
Beban Paket/pengiriman	-	-
Medical Check Up / Pemeriksaan RT PCR ( DAU )	48.300.000,00	-
Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	10.123.200,00	-
Beban luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	12.654.000,00	-
Jumlah Beban Jasa - Dana APBD	11.767.806.190,00	

b. Adapun rincian Beban Barang dan Jasa yang bersumber dari dana BLUD adalah sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021
Beban Barang Persediaan - Dana BLUD		
Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	365.091.519,00	
Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat listrik	224.099.200,00	
Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	18.370.000,00	
Beban obat-obatan- Obat	7.328.750.649,55	
Beban Natura dan Pakan – Natura(bahan makanan)	2.033.473.326,10	
Beban Bahan-Bahan Lainnya	9.402.429.172,81	
Beban bahan material lainnya	-	
Beban peralatan kebersihan dan bahan pembersih	-	
Beban bahan medis habis pakai	-	
Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor- suvenir/cendramata	3.660.000,00	
Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak	350.005.862,00	
Jumlah Beban Barang Persediaan - Dana BLUD	19.725.879.729,46	
Beban Barang Pakai Habis - Dana BLUD		
Beban Bahan –bahan bakar dan pelumas	333.577.217,00	
Beban bahan isi Tabung Gas	84.440.000,00	
Beban Suku Cadang-suku cadang alat angkutan	154.745.537,00	
Beban penggandaan	173.500.000,00	
Beban peralatan & perlengkapan rumah tangga	99.682.500,00	
Beban Makanan dan Minuman	396.648.000,00	
Beban langganan jurnal/surat kabar/majalah	4.200.000,00	
Beban Pakaian Dinas Lapangan	62.373.811,00	
Beban pakaian korpri	26.250.000,00	
Beban Pakaian Batik Tradisional	179.725.000,00	
Beban hadiah bersifat perlombaan	25.928.000,00	
Beban Paket/pengiriman	-	
Jumlah Beban Barang Pakai Habis - Dana BLUD	1.541.070.065,00	-
	,	

## 2) Beban Jasa Dana BLUD

URAIAN	2022	2021
Beban Perpanjangan Pajak /STNK	17.354.900,00	-
Beban jasa pelayanan	19.902.630.848,00	-
Beban jasa tenaga kesehatan	18.000.000,00	-
Beban Paket/pengiriman	441.400,00	-
Beban Jasa yang diberikan kepada Pihak Ketiga/pihak lain	1.453.373.218,00	-
Beban pengembalian jasa pelayanan	-	-
Beban Bimbingan Teknis	598.059.719,00	-
Jumlah Beban Jasa Dana BLUD	21.989.860.085,00	-

#### 3) Beban Pemeliharaan Dana BLUD

URAIAN	2022	2021
Beban Pemeliharaan alat angkutan darat bermotor (Service)	44.623.143,00	1
Beban Pemeliharaan Alat Kantor & Rumah Tangga-alat kantor	561.254.037,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran & kesehatan-alat kedokteran umum	643.535.006,00	1
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung tempat kerja	2.490.874.750,00	-
Jumlah Beban Pemeliharaan Dana BLUD	3.740.286.936,00	-

## 4) Beban Perjalanan Dinas Dana BLUD

URAIAN	2022	2021
Beban Perjalanan Dinas		
Beban Perjalanan Dinas Tetap	896.087.983,00	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas Dana BLUD	896.087.983,00	-

## 6.2.3 Beban Lain - Lain

Beban lain-lain TA 2022 merupakan beban atas penyisihan piutang dan beban atas kadaluarsa persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	15.149.389,98	(4.899.979,48)
Beban Expired	110.832.528,18	-
Jumlah Beban Lain-lain	125.981.918,16	(4.899.979,48)

## 6.2.4 Beban Penyusutan dan Amortitasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban penyusutan atas perolehan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan irigasi, aset tetap lainnya, serta aset tidak berwujud. Beban 2022 dengan rincian sebagi berikut:

Uraian	2022	2021
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	10.104.926.291,86	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.858.347.629,53	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	664.622.595,64	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	79.770.000,00	ī
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortitasi	12.707.666.517,03	•

## 6.3 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non operasional Per 31 Desember 2022 terjadi akibat adanya penghapusan aset tetap yang dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	2022	2021
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.676.409,00	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortitasi	4.676.409,00	-

## 7. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen RSUD Balangan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 10 April 2023.